

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT UNTUK  
BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Unisma Angkatan 2017)**

**Anggi Setiawan\*, Abdul Wahid Mahsuni\*\*, dan Siti Aminah Anwar\*\*\***

**Email : [anggisetiawan7554@gmail.com](mailto:anggisetiawan7554@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of income expectations, motivation, entrepreneurship education, and subjective norms on entrepreneurial interest in accounting students 2017 Unisma. The independent variables in this study are income expectations, motivation, entrepreneurship education, subjective norms, while the dependent variable is interest in entrepreneurship. This type of research is quantitative research, because the data used are in the form of numbers and numbers. The source of data in this study is primary data with the data collection method in the form of a direct and random questionnaire. The population in this study were 2017 UNISMA accounting students. The data collection technique used purposive sampling with the criteria of 2017 UNISMA accounting students. Based on this method the number of taxpayers used were 70 respondents. The hypotheses were tested using descriptive statistical analysis, instrument testing, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing using SPSS Version 25. The results showed that the income expectation variable had an effect on entrepreneurial interest ( $0.009 < 0, 05$ ), while the motivation variable affects the interest in entrepreneurship ( $0.003 < 0.05$ ), the entrepreneurial education variable does not affect the interest in entrepreneurship ( $0.597 > 0.05$ ), and the subjective norm variable affects the interest in entrepreneurship ( $0.001 < 0.05$ )*

**Keywords:** *Income Expectations, Motivation, Entrepreneurship Education, Subjective Norms.*

**I. PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang**

Pada masa sekarang seorang wirausaha dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi. Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial di Negara kita. Dengan kemampuannya melihat peluang bisnis, seorang wirausaha mampu mengubah sumber daya yang tidak dilirik dan diperhitungkan orang lain. Menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi dirinya, keluarga dan masyarakat sekitar. Wirausaha memiliki semangat pantang menyerah. Kegagalan merupakan sukses yang tertunda bagi seorang wirausaha sukses. Bagi seseorang yang memiliki spirit kewirausahaan tinggi, 1001 jenis peluang berwirausaha terbuka bagi dirinya. Nilai ibadah bagi seorang wirausaha adalah keinginannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain (job creator), dibandingkan hanya menjadi pegawai di suatu perusahaan atau instansi pemerintah (job seeker). Dalam dunia kewirausahaan, ada juga seseorang yang bekerja sebagai karyawan, namun tidak puas dengan gaji yang diterima setiap bulannya, berusaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan jalan membuka usaha. Orang-orang yang memilih wirausaha sebagai pilihan hidup turut membantu pemerintah membangun perekonomian nasional.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan

terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan.

Motivasi berwirausaha merupakan hal yang mendorong seseorang melakukan aktivitas, memberikan energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, serta memberi kepuasan dengan membuka sebuah usaha. Oleh karena itu minat berwirausaha sangat dipengaruhi motivasi yang ada dalam diri. Jika dalam diri seseorang telah memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha yang berhasil, maka akan timbul minat yang kemudian akan diikuti dengan usaha maksimal.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Apakah ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif berpengaruh secara simultan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma? 2) Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma? 3) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma? 4) Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma? 5) Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi 2017 Unisma?

## 3. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini jelas, maka tujuan yang dicapai adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subyektif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma. 2) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma. 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma. 4) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma. 5) Untuk mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2. Tinjauan Teori

#### 2.1 Minat Berwirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas (Schraw & Lehman, 2001). Sementara Aiken (1994) mendefinisikan minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang memiliki pilihan dalam hidup (Anastasia dan Urbina, 1997). Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2010:180).

#### 2.2 Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha memberikan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha (Suhartini, 2011). Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong seseorang

untuk berwirausaha (Adhitama, 2014). Menurut PSAK No. 23 tahun 2009 pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika, arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

### 2.3 Motivasi

Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan (Schunk, Pintrich, & Meece, 2012: 6). Berdasarkan definisi tersebut motivasi lebih merupakan sebuah proses ketimbang hasil, sehingga kita tidak bisa secara langsung mengobservasi motivasi melainkan menyimpulkan motivasi dari berbagai tindakan. Motivasi menyangkut tujuan yang berkontribusi memberikan daya penggerak individu untuk melakukan tindakan tertentu.

### 2.4 Pendidikan Kewirausahaan

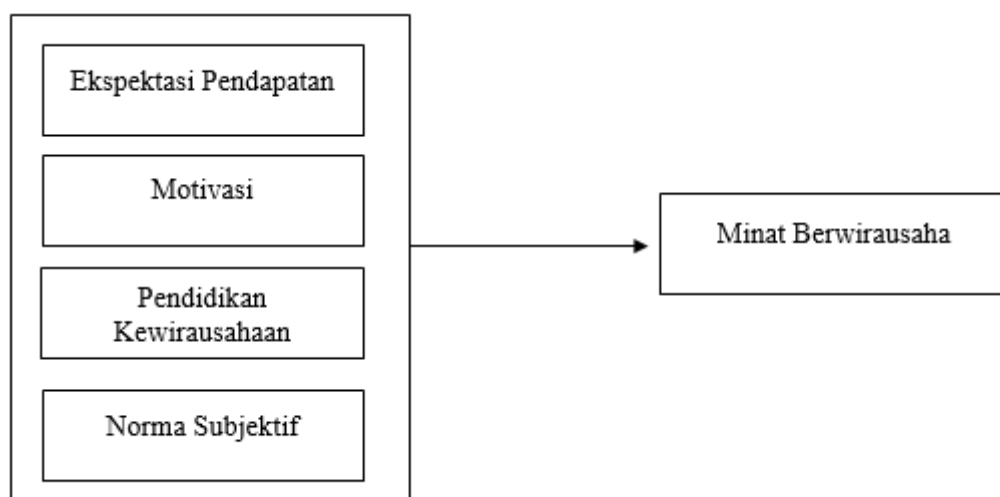
Pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan (Lavengeld dalam Salam, 2011: 4). Menurut GBHN tahun 1973, pendidikan merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun diluar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.

### 2.5 Norma Subjektif

Norma subjektif adalah keyakinan pada individu terhadap lingkungan sekitarnya serta motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut. Menurut pendapatan Jogiyanto (2007: 31), norma subjektif berhubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma subjektif ditentukan oleh adanya keyakinan normatif (normative belief) dan keinginan untuk mengikuti (motivation to comply) (Ajzen, 2005).

## 3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 . Kerangka Konseptual

#### 4. **Hipotesis**

Masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan serangkaian teori dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan beberapa hipotesis yang ada sebagai berikut:

H1: Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA 2017).

H1a: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA 2017).

H1b: Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA 2017).

H1c: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA 2017).

H1d: Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA 2017).

### III. **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 **Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

Menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuisioner. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan pada waktu bulan November 2020 hingga Agustus 2021

#### 3.2 **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian yang dilakukan populasinya adalah seluruh mahasiswa akuntansi unisma angkatan 2017.

Menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa akuntansi unisma angkatan 2017.

#### 3.3 **Variabel Penelitian**

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan dan mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran dan Bougie:2017). Pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu: variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi : variabel dependen adalah a) minat berwirausaha, sedangkan variabel independen meliputi a) ekspektasi pendapatan, b) motivasi, c) pendidikan kewirausahaan, d) norma subjektif.

#### 3.4 **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari mahasiswa akuntansi unisma angkatan 2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Survei dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara online melalui *google form*, dikarenakan situasi lagi PPKM

#### 3.5 **Metode Analisis Data**

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Analisis ini ditunjukkan untuk mengetahui perkiraan besarnya pengaruh satu atau lebih kejadian dengan menggunakan dasar pendekatan statistik, sebelum 2 uji tersebut, terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### IV. PEMBAHASAN PENELITIAN

##### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik diskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing – masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), maximum, dan minimum. Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai analisis statistik diskriptif dilakukan untuk data yang telah normal.

Tabel 4. 1 Statistik Diskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Ekspektasi Pendapatan (X1)	70	3.00	5.00	4.4785	1.640
Motivasi (X2)	70	3.00	5.00	4.1885	2.455
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	70	3.00	5.00	4.1714	2.845
Norma Subjektif (X4)	70	3.00	5.00	3.0775	1.773
Minat Berwirausaha (Y)	70	4.00	5.00	3.110	1.992
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif memperoleh analisa deskriptif sebagai berikut:

1. Pada variabel Ekspektasi Pendapatan terdiri dari 4 item pertanyaan. Dengan Skala Likert 5, dihasilkan jumlah total maksimal 20. Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah minimal sebesar 3.00 dan nilai maksimal jawaban sebesar 5.00 dengan rata – rata jawaban 4.4785 dan standar deviasi 1.640. Besarnya rata – rata menunjukkan 4.4785 dibulatkan menjadi 5, sehingga dapat dikatakan bahwa responden memilih rata – rata jawaban setuju dengan memilih Skala Likert 5, yang artinya mahasiswa akuntansi unisma 2017 memahami ekspektasi pendapatan.
2. Pada variabel Motivasi terdiri dari 5 item pertanyaan. Dengan Skala Likert 5, dihasilkan jumlah total maksimal 25. Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah minimal sebesar 3.00 dan nilai maksimal jawaban sebesar 5.00 dengan rata – rata jawaban 4.1885 dan standar deviasi 2.455. Besarnya rata – rata menunjukkan 4.1885 dibulatkan menjadi 4, sehingga dapat dikatakan bahwa responden memilih rata – rata jawaban setuju dengan memilih Skala Likert 4, yang artinya mahasiswa akuntansi unisma 2017 mempunyai motivasi untuk minat berwirausaha.
3. Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan terdiri dari 5 item pertanyaan. Dengan Skala Likert 5, dihasilkan jumlah total maksimal 25. Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah minimal sebesar 3.00 dan nilai maksimal jawaban sebesar 5.00 dengan rata – rata jawaban 4.1714 dan standar deviasi 2.845. Besarnya rata – rata menunjukkan 4.1714 dibulatkan menjadi 4,

sehingga dapat dikatakan bahwa responden memilih rata – rata jawaban setuju dengan memilih Skala Likert 4, yang artinya mahasiswa akuntansi unisma 2017 memahami pendidikan kewirausahaan.

4. Pada variabel Norma Subjektif terdiri dari 4 item pertanyaan. Dengan Skala Likert 5, dihasilkan jumlah total maksimal 20. Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah minimal sebesar 3.00 dan nilai maksimal jawaban sebesar 5.00 dengan rata – rata jawaban 3.0775 dan standar deviasi 1.773. Besarnya rata – rata menunjukkan 3.0775 dibulatkan menjadi 3, sehingga dapat dikatakan bahwa responden memilih rata – rata jawaban setuju dengan memilih Skala Likert 3.
5. Pada variabel Minat Berwirausaha terdiri dari 5 item pertanyaan. Dengan Skala Likert 5, dihasilkan jumlah total maksimal 25. Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah minimal sebesar 4.00 dan nilai maksimal jawaban sebesar 5.00 dengan rata – rata jawaban 3.110 dan standar deviasi 1.992. Besarnya rata – rata menunjukkan 3.110 dibulatkan menjadi 3, sehingga dapat dikatakan bahwa responden memilih rata – rata jawaban setuju dengan memilih Skala Likert 3, yang artinya mahasiswa akuntansi 2017 unisma minat berwirausaha.

## 4.2 Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Tujuan menguji validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Berikut tabel hasil uji validitas sebagai berikut :

#### a) Ekspektasi Pendapatan

Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Ekspektasi Pendapatan

		Correlations				
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	EP
VAR00001	Pearson Correlation	1	.333 <sup>**</sup>	.334 <sup>**</sup>	0.088	.602 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.005	0.005	0.467	0.000
	N	70	70	70	70	70
VAR00002	Pearson Correlation	.333 <sup>**</sup>	1	.390 <sup>**</sup>	0.234	.750 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.005		0.001	0.052	0.000
	N	70	70	70	70	70
VAR00003	Pearson Correlation	.334 <sup>**</sup>	.390 <sup>**</sup>	1	.374 <sup>**</sup>	.782 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.001		0.001	0.000
	N	70	70	70	70	70
VAR00004	Pearson Correlation	0.088	0.234	.374 <sup>**</sup>	1	.597 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.467	0.052	0.001		0.000
	N	70	70	70	70	70
EP	Pearson Correlation	.602 <sup>**</sup>	.750 <sup>**</sup>	.782 <sup>**</sup>	.597 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05. dapat diketahui bahwa VAR01 sebesar 0,602 > r tabel 0,2319 maka dapat disimpulkan bahwa VAR01 adalah valid Hal ini bahwa semua indikator/ item pertanyaan yang mengukur variabel ekspektasi pendapatan (X1) dinyatakan valid.



**b) Motivasi**

**Tabel 4.3 Uji Validitas Motivasi**

		Correlations					
		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	M
VAR00006	Pearson Correlation	1	.372 <sup>**</sup>	.449 <sup>**</sup>	0.160	.308 <sup>**</sup>	.675 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.000	0.185	0.010	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00007	Pearson Correlation	.372 <sup>**</sup>	1	0.121	0.194	0.211	.574 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.320	0.107	0.079	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00008	Pearson Correlation	.449 <sup>**</sup>	0.121	1	.559 <sup>**</sup>	.387 <sup>**</sup>	.766 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.320		0.000	0.001	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00009	Pearson Correlation	0.160	0.194	.559 <sup>**</sup>	1	.258 <sup>**</sup>	.638 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.185	0.107	0.000		0.031	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00010	Pearson Correlation	.308 <sup>**</sup>	0.211	.387 <sup>**</sup>	.258 <sup>**</sup>	1	.567 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.079	0.001	0.031		0.000
	N	70	70	70	70	70	70
M	Pearson Correlation	.675 <sup>**</sup>	.574 <sup>**</sup>	.766 <sup>**</sup>	.638 <sup>**</sup>	.667 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05. Dapat diketahui bahwa VAR07 sebesar  $0,675 > r$  tabel 0,2319 maka dapat disimpulkan bahwa VAR07 adalah valid, Hal ini bahwa semua indikator/ item pertanyaan yang mengukur variabel motivasi (X2) dinyatakan valid.

**c) Pendidikan Kewirausahaan**

**Tabel 4.4 Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan**

		Correlations					
		VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	PK
VAR00012	Pearson Correlation	1	.741 <sup>**</sup>	.660 <sup>**</sup>	.524 <sup>**</sup>	.550 <sup>**</sup>	.859 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00013	Pearson Correlation	.741 <sup>**</sup>	1	.666 <sup>**</sup>	.492 <sup>**</sup>	.358 <sup>**</sup>	.817 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.002	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00014	Pearson Correlation	.660 <sup>**</sup>	.666 <sup>**</sup>	1	.470 <sup>**</sup>	.495 <sup>**</sup>	.809 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00015	Pearson Correlation	.524 <sup>**</sup>	.492 <sup>**</sup>	.470 <sup>**</sup>	1	.699 <sup>**</sup>	.793 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00016	Pearson Correlation	.550 <sup>**</sup>	.358 <sup>**</sup>	.495 <sup>**</sup>	.699 <sup>**</sup>	1	.760 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002	0.000	0.000		0.000
	N	70	70	70	70	70	70
PK	Pearson Correlation	.859 <sup>**</sup>	.817 <sup>**</sup>	.809 <sup>**</sup>	.793 <sup>**</sup>	.760 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05. Dapat diketahui bahwa VAR13 sebesar  $0,859 > r$  tabel 0,2319 maka dapat disimpulkan bahwa VAR13 adalah valid, Hal ini bahwa semua indikator/ item pertanyaan yang mengukur variabel pendidikan kewirausahaan (X3) dinyatakan valid.

d) Norma Subjektif

Tabel 4.5 Uji Validitas Norma Subjektif

		Correlations				
		VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	NS
VAR00018	Pearson Correlation	1	.437**	.287*	0.109	.623*
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.016	0.371	0.000
	N	70	70	70	70	70
VAR00019	Pearson Correlation	.437**	1	.474**	.364**	.783**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.002	0.000
	N	70	70	70	70	70
VAR00020	Pearson Correlation	.287*	.474**	1	.494**	.804**
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.000		0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70
VAR00021	Pearson Correlation	0.109	.364**	.494**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.371	0.002	0.000		0.000
	N	70	70	70	70	70
NS	Pearson Correlation	.623**	.783**	.804**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	70	70	70	70	70

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05. Dapat diketahui bahwa VAR19 sebesar 0,623 > r tabel 0,2319 maka dapat disimpulkan bahwa VAR19 adalah valid. Hal ini bahwa semua indikator/ item pertanyaan yang mengukur variabel norma subjektif (X4) dinyatakan valid

e) Minat Berwirausaha

Tabel 4.6 Uji Validitas Minat Berwirausaha

		Correlations					
		VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	MB
VAR00023	Pearson Correlation	1	.487**	.309**	.537**	.244*	.802**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.009	0.000	0.042	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00024	Pearson Correlation	.487**	1	0.206	.497**	0.036	.679**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.087	0.000	0.768	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00025	Pearson Correlation	.309**	0.206	1	0.148	.376**	.614**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.087		0.221	0.001	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00026	Pearson Correlation	.537**	.497**	0.148	1	0.153	.700**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.221		0.207	0.000
	N	70	70	70	70	70	70
VAR00027	Pearson Correlation	.244*	0.036	.376**	0.153	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	0.042	0.768	0.001	0.207		0.000
	N	70	70	70	70	70	70
MB	Pearson Correlation	.802**	.679**	.614**	.700**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	70	70	70	70	70	70

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05. Dapat diketahui bahwa VAR25 sebesar 0,802 > r tabel 0,2319 Hal ini bahwa semua indikator/ item pertanyaan yang mengukur variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan minat berwirausaha adalah valid.



## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas data dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > r tabel (0,2319). Hasil pengujian reliabilitas kuesioner ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Nilai Cut Off	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan	0,628	0,5	Reliabel
Motivasi	0,680	0,5	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,865	0,5	Reliabel
Norma Subjektif	0,696	0,5	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,687	0,5	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat berwirausaha adalah 0,687. Angka ini > 0,5. Hal ini bahwa susunan pertanyaan untuk mengukur tingkat minat berwirausaha dalam reliabel. Begitu pula dengan variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif.. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk keempat variabel tersebut secara berturut – turut adalah 0,628 0,680; 0,865; 0,696; 0,687 Angka ini juga > 0,5 yang berarti susunan pertanyaan untuk mengukur kelima variabel tersebut adalah reliabel.

## 4.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan one sample Kolmogrov – Smirnov test yang terdapat pada SPSS. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila residual terdistribusi dengan normal yaitu memiliki tingkat signifikansi diatas 5% (Ghozali,2014). Hasil uji normalitas pada variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal	Mean	0.0000000
Parameter	Std.	1.23327209
s <sup>a,b</sup>	Deviation	
Most	Absolute	0.071
Extreme	Positive	0.071
Difference	Negative	-0.054
s		
Test Statistic		0.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true		

Diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2 – tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

## 4.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengkorelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antara variabel independen atau korelasi antar variabel independennya rendah. Keberadaan multikolinearitas dideteksi dengan *Varians Inflating Factor (VIF)*  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Dengan hasil uji multikolinearitas tersaji pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.790	1.925		1.969	0.053		
	EP	0.307	0.114	0.252	2.691	0.009	0.671	1.490
	M	0.271	0.087	0.333	3.104	0.003	0.511	1.957
	PK	0.034	0.065	0.049	0.531	0.597	0.685	1.459
	NS	0.372	0.110	0.331	3.384	0.001	0.615	1.626

a. Dependent Variable: MB

**a) Ekspektasi Pendapatan**

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,671 ( $0,671 > 0,1$ ) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,490 ( $1,490 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel ekspektasi pendapatan dan layak digunakan penelitian.

**b) Motivasi**

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,511 ( $0,511 > 0,1$ ) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,957 ( $1,957 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel motivasi dan layak digunakan penelitian.

**c) Pendidikan Kewirausahaan**

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,685 ( $0,685 > 0,1$ ) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1.459 ( $1.459 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel pendidikan kewirausahaan dan layak digunakan penelitian.

**d) Norma Subjektif**

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,615 ( $0,615 > 0,1$ ) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1.626 ( $1,626 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel norma subjektif dan layak digunakan penelitian.

**4.5 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidaknya varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residualnya mempunyai varian yang sama tersebut terjadi heterokedastisitas dan jika varian tidak sama atau berbeda tersebut terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedastisitas.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute dari understandardized residual sebagai

variabel dependen dan variabel independen. Dengan hasil uji multikolinearitas tersaji pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	1.573	1.165		1.350	0.182		
	EP	-0.096	0.069	-0.203	-1.397	0.167	0.671	1.490
	M	0.098	0.053	0.309	1.856	0.068	0.511	1.957
	PK	-0.056	0.039	-0.204	-1.423	0.159	0.685	1.459
	NS	0.012	0.067	0.028	0.187	0.853	0.615	1.626

a. Dependent Variable: /Abs\_RES

Dari hasil uji Glejser diperoleh nilai signifikansi dari variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0,167, motivasi 0,068, pendidikan kewirausahaan 0,159, dan norma subjektif 0,853. Tingkat probabilitas signifikansi ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif > 0,05, maka dapat dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas, jadi dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

#### 4.6 Uji Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk ketika model regresi memiliki lebih dari satu variabel independen dan telah memenuhi asumsi normalitas data. Hasil analisis uji regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.11 Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3.790	1.925		1.969	0.053		
	EP	0.307	0.114	0.252	2.691	0.009	0.671	1.490
	M	0.271	0.087	0.333	3.104	0.003	0.511	1.957
	PK	0.034	0.065	0.049	0.531	0.597	0.685	1.459
	NS	0.372	0.110	0.331	3.384	0.001	0.615	1.626

a. Dependent Variable: MB

Berdasarkan tabel hasil uji analisis linear berganda diatas, diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 3,790 + 0,307 X_1 + 0,271 X_2 + 0,034 X_3 + 0,372 X_4 + e$$

Beberapa hal dapat diketahui dari persamaan regresi linear berganda tersebut sebagai berikut : Koefisien regresi X1, X2, X3, dan X4 bertanda positif, yang berarti bahwa apabila X1, X2, X3, dan X4 mengalami peningkatan maka akan meningkatkan peminat berwirausaha untuk mahasiswa akuntansi di unisma. Dari persamaan ini dapat dijelaskan :

##### 1. Konstanta

Pada persamaan diatas nilai konstanta diperoleh sebesar 3,790 yang berarti bahwa jika tanpa dipengaruhi dengan variabel bebas yaitu ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif maka minat berwirausaha 5,096.

##### 2. Ekspektasi Pendapatan (X<sub>1</sub>)

Untuk variabel ekspektasi pendapatan, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,307 yang berarti bahwa jika variabel ekspektasi pendapatan mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,307. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap.

### 3. Motivasi (X<sub>2</sub>)

Untuk variabel motivasi, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,271 yang berarti bahwa jika variabel motivasi mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,271. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap.

### 4. Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>3</sub>)

Untuk variabel pendidikan kewirausahaan, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,034 yang berarti bahwa jika variabel pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan, maka minat berwirausahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,034. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap.

### 5. Norma Subjektif (X<sub>4</sub>)

Untuk variabel norma subjektif, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,372 yang berarti bahwa jika variabel norma subjektif mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,372. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap.

## 4.7 Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama (serentak) atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji F dengan melihat nilai signifikan F. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), maka variabel – variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.839	4	42.210	26.143	.000 <sup>b</sup>
	Residual	104.946	65	1.615		
	Total	273.786	69			

a. Dependent Variable: MB  
 b. Predictors: (Constant), NS, EP, PK, M

Diketahui nilai signifikan adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

### 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hasil uji R<sup>2</sup> yang mendekati nilai 1 berarti variabel independen yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji R<sup>2</sup> sebagai berikut :

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	0.617	0.593	1.271

a. Predictors: (Constant), NS, EP, PK, M  
 b. Dependent Variable: MB

Tabel “Model Summary” memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel EP, M, PK, dan NS secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel MB. Diketahui nilai koefisien determinasi atau Adjust R Square adalah 0,593. Besarnya angka koefisien determinasi (Adjust R Square) adalah 0,593 atau sama dengan 59,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel PPP (X1), KPF (X2), SP (X3), dan TA (X4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel KWOP (Y) sebesar 45,8%. Sedangkan sisanya (100% - 59,3% = 40,7%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini

### 3. Uji t Parsial

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria untuk penerimaan atau penolakan dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05 atau ( $\alpha=5\%$ ). Maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Uji t Parsial

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.096	1.789		2.848	0.005
	PPP (X1)	0.175	0.100	0.178	1.746	0.084
	KPF (X2)	0.096	0.088	0.103	1.085	0.281
	SP (X3)	0.306	0.092	0.354	3.316	0.001
	TA (X4)	0.202	0.084	0.212	2.406	0.018

a. Dependent Variable: KWPOP (Y)

#### 1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel ekspektasi pendapatan menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,009 lebih kecil  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan (H1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) atau hipotesis (H1) diterima. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha atau bekerja. Penelitian ini tidak sejalan yang pernah dilakukan oleh Setiawan (2016) mendapatkan hasil bahwa seseorang wirausahawan pastinya mengharapkan pendapatan yang tinggi dari pada menjadi karyawan biasa di suatu perusahaan”.

#### 2. Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t variabel kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diperoleh tingkat signifikansi 0,003 yang artinya lebih kecil  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) atau hipotesis (H2) diterima. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kebutuhannya. Alma (2010:89) berpendapat bahwa motivasi ialah keinginan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif ialah kebutuhan, keinginan, dorongan, atau impuls.

### 3. **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>3</sub>) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil uji t variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai signifikansi 0,597 artinya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) atau Hipotesis (X<sub>3</sub>) ditolak. Menurut Soetadi (2010) kewirausahaan ialah sikap mental dan jiwa yang aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

### 4. **Pengaruh Norma Subjektif (X<sub>4</sub>) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil uji t variabel norma subjektif terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai signifikansi 0,001 artinya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subjektif (X<sub>4</sub>) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) atau (H<sub>4</sub>) diterima.

Norma subyektif mempunyai arti suatu keyakinan individu untuk memenuhi arahan atau anjuran orang sekitar untuk turut dalam aktivitas berwirausaha (Wijaya, 2008:97). Oleh karena itu norma subyektif perlu adanya dukungan orang-orang sekitar karena orang-orang sekitar yang memotivasi/ mendukung sangat berpengaruh kepada seseorang yang ingin mempunyai minat berwirausaha

## 5 **SIMPULAN DAN SARAN**

### 5.1 **Simpulan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi unisma tahun angkatan 2017. Sampel yang digunakan ada 70 responden .Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel norma subjektif secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.

### 5.2 **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2. Variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini hanya terdiri empat variabel, sedangkan masih banyak variabel – variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis bisa ditambahkan dengan menggunakan wawancara atau interview.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian serupa disarankan untuk menambahkan variabel dependen lainnya, sehingga dapat ditemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R.R., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM).” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (9.04)
- Anshori, Muslich, Ismawati, dan Sri (2009), *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Pencetakan UNAIR (AUP)
- Fathiyannida, S., & Erawati, T.(2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.
- Hadyastiti, G.A.M.N., Suryandari, N.N.A., & Putra, G.B.B. (2020). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. *Kumpulan Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* =, 2(2), 174-187.

\*) **Anggi Setiawan** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang